

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan tata bahasa dan tipe-tipe kesalahannya, kesalahan yang paling sering muncul, dan sumber-sumber kesalahan yang ditemukan dalam terjemahan mahasiswa pada teks akademik yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dari Universitas Airlangga. Data diperoleh dari 53 hasil terjemahan abstrak mahasiswa. Kesalahan tata bahasa diklasifikasi berdasarkan buku-buku struktur tata bahasa yang ditulis oleh Eastwood (1994) dan Greenbaum dan Nelson (2002) dan diklasifikasikan lagi menjadi tipe-tipe kesalahan menggunakan teori *Surface Strategy Taxonomy* milik Dulay, Burt, dan Krashen (1982). Sumber-sumber kesalahan dianalisis menggunakan teori milik Brown (2007). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kesalahan tata bahasa yang ditemukan adalah *determiner*, *verb*, dan *noun* dan tipe-tipe kesalahan yang ditemukan adalah *omission*, *addition*, *misformation*, dan *misordering*. Terdapat 89 kesalahan yang ditemukan dengan *omission of determiners* sebagai kesalahan yang paling sering muncul pada data. Sumber-sumber kesalahan yang ditemukan pada data adalah sumber interlingual dan intralingual. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan karena adanya perbedaan struktur tata bahasa antara bahasa sumber (Bahasa Indonesia) dan bahasa target (Bahasa Inggris).

Kata kunci: *abstrak, kesalahan tata bahasa, terjemahan mahasiswa*

ABSTRACT

The study aimed to examine the grammatical errors and the types of errors, the most dominant error, and the sources of errors in the students' translation of academic texts by English Department students of Universitas Airlangga. The data were taken from the abstracts' translation results of 53 students. The grammatical errors were classified based on grammar books by Eastwood (1994) and Greenbaum and Nelson (2002) and it was classified again into the types of errors based on Surface Strategy Taxonomy by Dulay, Burt, and Krashen (1982). The sources of errors were based on Brown's (2007) theory. The findings of the study uncovered that the grammatical errors that were found were determiner, verb, and noun and the types of errors that were found were omission, addition, misformation, and misordering. There were 89 errors that were found in the data with omission of determiners as the most dominant error. The sources of errors were due to interlingual and intralingual transfer. The findings of the study showed that the students mostly committed the errors due to the different grammatical rules between the source language (Indonesian) and the target language (English).

Keywords: *abstract, grammatical error, students' translation*